

**ANALISIS KESESUAIAN SUBSTANSI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
DENGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



EDY NOVIYANTO
A220090093

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suyahman, M.Si., MH

NIK : 442

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : EDY NOVIYANTO

NIM : A. 220090093

Fakultas/Jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : ANALISIS KESESUAIAN SUBSTANSI PENDIDIKAN
KEPRAMUKAAN DENGAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 September 2013
Pembimbing,

Drs. Suyahman, M.Si., MH
NIK: 442

ANALISIS KESESUAIAN SUBSTANSI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DENGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Edy Noviyanto, A220090093, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvi + 95 Halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui tentang, (1) unsur-unsur pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama, (2) unsur-unsur Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama, (3) Kesesuaian antara Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Untuk menguji keabsahan data penulisan menggunakan triangulasi data dan informan review, untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama, unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama. Kesesuaian antara Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama.

Kata kunci: Pendidikan Kepramukaan, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Menengah Pertama.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan memiliki tujuan untuk membentuk warga negara berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang dapat membangun dirinya sendiri serta mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara. Kata “Pramuka “ merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya, agar mereka bisa membentuk kepribadian dan akhlak mulia kaum muda, menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda, meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal dan pada masa depan.

Secara umum Pendidikan Kewarganegaraan (*civic education*) yang dilakukan oleh berbagai negara mengarah dan bertujuan agar negara bangsa tersebut mendalami kembali nilai-nilai dasar, sejarah dan masa depan bangsa yang bersangkutan sesuai dengan nilai-nilai paling fundamental (dasar negara) yang dianut bangsa yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Substansi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama”. Penelitian tersebut berkaitan dengan misi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan tata negara yaitu menyelenggarakan

Pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program Pendidikan Kepramukaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Unsur-unsur apakah yang ada dalam Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama?
2. Unsur-unsur apakah yang ada dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama?
3. Bagaimanakah kesesuaian substansi antara Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama?

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama.
2. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama.
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian substansi antara Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama.

KAJIAN TEORI

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Fungsi pendidikan. Menurut Danim (2010:45-46), "Pendidikan berfungsi mengoptimasi kapasitas atau potensi dasar siswa".
3. Tujuan pendidikan. Menurut Sadulloh (2007:58-60), tujuan pendidikan merupakan gambaran dari falsafah atau pandangan hidup manusia, baik secara perseorangan maupun kelompok.
4. Jenis pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), bahwa "jenis pendidikan

mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus”.

5. Jenjang pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), “jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.
6. Pengertian Pramuka. Menurut Mertoprawiro (1992:18) menyatakan bahwa:
Pramuka merupakan rangkaian tiga kata yaitu Pra yang merupakan singkatan dari Praja yang berarti rakyat atau warga negara, Mu singkatan dari Muda, yang berarti rakyat/dewasa dan Ka, yang merupakan singkatan dari Karana yang artinya adalah perbuatan, penghasilan, pertunjukkan, aksi, tindakan, upacara, perusahaan, alat, pengertian, badan, pesawat.
7. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan. menurut Bakri (2009:3), PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia pada peserta didik yang menitikberatkan pada kemampuan penalaran ilmiah tentang bela negara dalam rangka ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat tinggal peneliti. Tahap penelitian hingga penyusunan laporan akhir memakan waktu kurang lebih lima bulan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2013 hingga Juli 2013. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Herdiansyah (2010:9), menyebutkan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Strategi penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kasus tunggal terancang. Menurut Surakhmad (1980:143) “studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara *intensif* dan *mendetail*. Subjek yang diselidiki terdiri dari suatu unit (atau satu kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus.

Subjek dalam penelitian ini adalah substansi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian tentu menggunakan sumber data sebagaimana penunjang dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2011:225) menyatakan bahwa:

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan yang disebutkan diatas maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer disini adalah Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, visi dan misi Pendidikan Kepramukaan, visi dan misi Pendidikan Kewarganegaraan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tokoh pramuka dan guru PKn. Penelitian ini sumber data sekunder berasal dari sumber tertulis yakni berupa dokumen-dokumen yang berasal dari sumber terkait.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Aminuddin (1990:15), menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri”.

Validitas data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (1989:195-196) ada empat macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori.

HASIL PENELITIAN

1. Unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan Kepramukaan akan dapat dilaksanakan dengan baik bilamana terdapat unsur-unsur yang ada di dalamnya saling berperan aktif dan terkait satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik menjadi subjek pendidikan.
- b. Program kegiatan peserta didik (PRODIK), yang menarik dan menyenangkan, yang disusun oleh peserta didik dengan bimbingan dan bantuan Pembina Pramuka.
- c. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.
- d. Kode Kehormatan Pramuka.
- e. Pembina Pramuka.
- f. Masyarakat.
- g. Alam terbuka.

2. Unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan Kewarganegaraan akan dapat dilaksanakan dengan baik terdapat beberapa unsur yang terkait dalam pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan. Unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan antara agama dan ilmu.
- b. Kebudayaan Indonesia dan tujuan pendidikan nasional.
- c. Disiplin ilmu pendidikan.
- d. Disiplin ilmu sosial.
- e. Mengamalkan dan menghafalkan dokumen negara, khususnya Pancasila, UUD 1945, dan perundangan negara serta sejarah perjuangan bangsa.
- f. Kegiatan dasar manusia.
- g. Pengertian pendidikan IPS

3. Kesesuaian substansi antara Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama.

- a. Visi dan misi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa kedua visi dan misi tersebut memiliki beberapa kesamaan. Visi dan misi di atas, pada akhirnya peserta didik dan pemuda diharapkan menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan saling menghargai satu sama lain.

- b. Tujuan Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, peserta didik dan pemuda diharapkan menjadi warga negara yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga dapat mewujudkan manusia yang bertanggung jawab dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Materi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa kedua materi tersebut memiliki beberapa kesamaan. Materi di bab II ada yang tidak sesuai dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama. Ketidaksesuaian materi di atas dengan materi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama di dasarkan atas dua pertimbangan yaitu pertimbangan obyektif dan pertimbangan subyektif.
- d. Metode Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan terdapat kesesuaiannya.
- e. Media Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraaan menunjukkan adanya kesesuaiannya akan tetapi ada juga yang tidak ada kesesuaiannya.
- f. Adapun media pengajaran Pendidikan Kepramukaan yang ada kesesuaiannya dengan Pendidikan Kewarganegaraan adalah gambar, foto, slide, film dan perlengkapan permainan. Sedangkan media pengajaran yang tidak sesuai dengan Pendidikan Kewarganegaraan adalah benda sesungguhnya dan benda tiruan, barang dan tulisan, alam lingkungan sekitarnya.
- g. Evaluasi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan adanya kesesuaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV maka penelitian ini yang berjudul Analisis Kesesuaian Substansi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama. Dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur yang ada dalam Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Menengah Pertama adalah peserta didik sebagai subjek pendidikan, program kegiatan

peserta didik, prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, kode kehormatan pramuka, pembina pramuka, masyarakat dan alam terbuka.

2. Unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama adalah hubungan antara agama dan ilmu, kebudayaan Indonesia dan tujuan pendidikan nasional, disiplin ilmu pendidikan, disiplin ilmu pengetahuan, mengamalkan dan menghafalkan dokumen negara, kegiatan dasar manusia, dan pengertian pendidikan IPS.
3. Kesesuaian substansi antara Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama adalah:
 - a. Kesesuaian antara misi dan visi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan terdapat kesesuaian. Kesesuaiannya itu dalam misi dan visi adalah peserta didik dan pemuda diharapkan menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan menghargai satu sama lain.
 - b. Kesesuaian antara tujuan Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan terdapat kesesuaiannya. Kesesuaiannya itu dalam tujuan adalah peserta didik dan pemuda diharapkan menjadi warga negara yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga dapat mewujudkan manusia yang bertanggung jawab dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Kesesuaian antara materi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan ada banyak kesesuaiannya.
 - d. Kesesuaian antara metode Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan terdapat kesesuaiannya dari 15 metode.
 - e. Kesesuaian antara media Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan terdapat kesesuaiannya dari 5 macam media dari 14 macam media pengajaran yang ada.
 - f. Kesesuaian antara evaluasi Pendidikan Kepramukaan dengan Pendidikan Kewarganegaraan ada banyak kesesuaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Noor Ms. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadulloh, Uyoh. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mertoprawiro, Soedarsono. 1992. *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Transito.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.